

**DINAMIKA PERDAGANGAN DI WILAYAH PERBATASAN: STUDI
KASUS BEACUKAI DALAM UPAYA PENANGANAN IMPOR
ROKOK ILEGAL DI KABUPATEN KARIMUN**

Oleh

Reva Dwy Anggriany

NIM. 190564201033

Abstrak

Perdagangan yang terus berkembang yang melewati batas-batas negara telah menjadi tantangan yang harus dihadapi oleh aktor dalam hubungan internasional. Hal ini tentu merupakan peluang yang sangat baik untuk dimanfaatkan untuk pengembangan ekonomi dan juga pertumbuhan daerah, salah satunya ialah kegiatan impor yang harus melalui petugas pabean yaitu bea cukai sebagai gerbang pertama dari masuknya barang-barang yang berasal dari luar negeri. Dimana di sebutkan dalam pasal 1 ayat (2) undang-undang nomor 17 tahun 2006 yang berbunyi “barang yang di masukan ke dalam daerah pabean di perlakukan sebagai barang impor dan bea masuk”. Penyelundupan barang illegal yaitu rokok ilegal di daerah karimun terjadi karena daerah tersebut merupakan daerah yang sangat strategis serta memiliki pulau-pulau kecil yang hal ini memudahkan pelaku dalam memasukkan atau menyelundupkan barang illegal yang di bawa nya tanpa melalui syarat dan ketentuan impor dan bea masuk. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana upaya bea cukai dalam upaya penanganan impor rokok illegal di kabupaten karimun tahun 2021-2022. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dikarenakan untuk mendapat data maupun fakta dari lapangan terkait dengan penelitian. Hasil penelitian bahwa upaya Bea Cukai di Karimun dalam menangani impor rokok illegal tahun 2021-2022 cukup komprehensif. Hal ini karena berbagai strategi yang dijalankan telah dilakukan untuk menjangkau kompleksitas penyelundupan rokok ilegal sebagai *blue crime*. Aspek-aspek *crimes against mobility, criminal flows*, maupun *environmental crimes* telah dibangun upaya-upaya pemberantasan dan pencegahannya. Namun tentunya ada keterbatasan kapasitas yang dimiliki oleh Bea dan Cukai di karimun, ditambah dengan semakin beragamnya modus para penyelundup.

Kata kunci: Impor Rokok Ilegal, Kabupaten Karimun, Bea cukai.

**DINAMIKA PERDAGANGAN DI WILAYAH PERBATASAN: STUDI
KASUS BEACUKAI DALAM UPAYA PENANGANAN IMPOR
ROKOK ILEGAL DI KABUPATEN KARIMUN**

By

Reva Dwy anggriany

NIM. 190564201033

Abstract

The growing trade that crosses national boundaries has become a challenge that must be faced by actors in international relations. This is certainly a very good opportunity to be used for economic development and regional growth, one of which is import activities that must go through customs officials, namely customs as the first gateway for goods originating from abroad. Where it is stated in Article 1 paragraph (2) of Law Number 17 of 2006 which reads "goods that are entered into the customs area are treated as imported goods and import duties". The smuggling of illegal goods, namely illegal cigarettes in the Karimun area, occurs because the area is a very strategic area and has small islands which make it easier for actors to enter or smuggle illegal goods they carry without going through terms and conditions of import and import duties. The purpose of this research is to find out how Customs Efforts are in Handling Illegal Cigarette Imports in Karimun Regency in 2021-2022. The method used is a qualitative method with a descriptive approach due to obtaining data and facts from the field related to research. The results of the study show that Customs and Excise's efforts in Karimun in dealing with illegal cigarette imports in 2021-2022 are quite comprehensive. This is because various strategies have been implemented to reach the complexity of illegal cigarette smuggling as a blue crime. Aspects of Crimes Against Mobility, Criminal Flows, and Environmental Crimes have been built in eradication and prevention efforts. However, of course there are limited capacities owned by Customs and Excise in Karimun, coupled with the increasingly diverse modes of smugglers.

Keywords: *Illegal Cigarette Import, Karimun Regency, Marine Customs.*